

**RELASI AGAMA DAN POLITIK
DALAM PERSPEKTIF
PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN**



SKRIPSI

**Diajukan Pada Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)**

Disusun Oleh:

**Choirul Anam
NIM: 98522802**

**JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2006**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Jogjakarta, 15 maret 2006

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga
di
Jogjakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

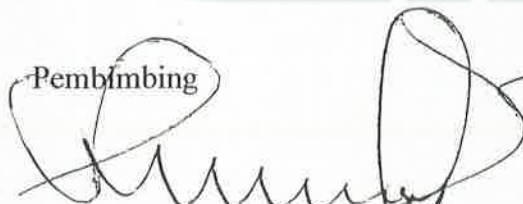
Sesudah melakukan beberapa kali himbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

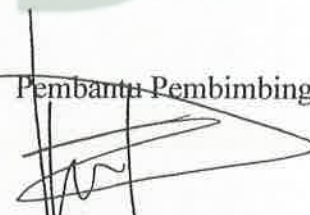
Nama Mahasiswa : Choirul Anam
NIM : 98522802
Jurusan : Perbandingan Agama
Judul Skripsi : Relasi Agama dan Politik Dalam Perspektif Partai
Persatuan Pembangunan

Maka selaku Pembimbing/ Pembantu Pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqasyahkan.

Demikian, mohon maklum adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Prof. Dr. H. Agussalim Sitompul
NIP. 150169820

Pembantu Pembimbing

Moh. Soehada, S. Sos.
NIP. 150291739



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl. Marsda Adisucipto telpon/fax. (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor: INI/DU/PP.00.9/1358/2006

Skripsi dengan judul: *Relasi Agama dan Politik dalam Perspektif Partai Persatuan Pembangunan*

Diajukan oleh :

1. Nama : Choirul Anam
2. NIM : 98522802
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : PA

Telah dimunaqosyahkan pada hari : Rabu, tanggal: 5 April 2006 dengan nilai: 69/C+ dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang


Drs. M. Yusuf, M. Ag
NIP. 150267224


Sekretaris Sidang


Ustadi Hamzah, M. Ag
NIP. 150298987

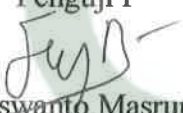
Pembimbing/ merangkap Penguji


Prof. DR. Agussalim Sitompul
NIP. 150169820

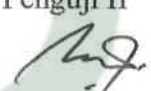
Pembantu Pembimbing


Moh. Soehada, S. Sos, M. Hum
NIP. 150291739

Penguji I


DR. Siswanto Masruri, MA
NIP. 150216528

Penguji II


Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M. Ag
NIP. 150228024

Yogyakarta, 5 April 2006

DEKAN




Drs. H.M. Fahmi, M. Hum
NIP. 150088748

HALAMAN MOTTO

**Kita dilahirkan dalam keadaan menangis
dan orang-orang di sekeliling kita
tersenyum dan tertawa**

MAKA

**Kita harus mati dalam keadaan tersenyum
dan orang-orang di sekeliling kita
menangis dan merasa kehilangan**



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengharap Ridho Allah SWT
Kupersembahkan karya ini untuk:

AYAH DAN BUNDA TERCINTA

Adikku Cholifah dan Sarjono

Adik kecilku Syavira

Dan.....?

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT. Yang telah melimpahkan karunia kepada seluruh umat manusia di muka bumi ini. Dengan rahmat dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Solawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. Yang telah memberi suri tauladan sehingga diharapkan umatnya tidak tergelincir dalam lembah dosa dan harapan kelak di hari akhir beliau memberikan Syafaatnya kepada kita semua.

Kemudian tidak lupa diucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu memperlancar proses penyelesaian penulisan skripsi ini, maka pada kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Moh. Fahmi, M. Hum, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Jogjakarta.
2. Ibu Dr. Sekar Ayu Aryani, MA. Dan Bapak Ustadi Hamsah, S.Ag. M. Ag., selaku ketua dan sekretaris jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin.
3. Bapak Prof. Dr. Agussalim Sitompul dan Bapak Moh. Soehada, S. Sos, M. Hum, selaku pembimbing I dan Pembimbing II yang dengan penuh keikhlasan telah membimbing dan mengarahkan dalam rangka penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Moh. Damami, M. Ag. Selaku Pembimbing Akademik, serta Bapak dan Ibu dosen Jurusan Perbandingan Agama yang telah memberi arti dari separo perjalanan hidup penulis.

5. Ayah Bunda tercinta dan terkasih atas segala doa, dorongan semangat, biaya dan lain sebagainya yang takkan mungkin terwakilkan oleh kata-kata.
6. Adik kecilku El-Viza Octa Syavira Aulivia Syah Beserta ayah dan Mamanya
7. Anak-anak kos Al-Fajar: Jackoub, Pak De, Paejo, Arif Saemo, Lutfi Antoni, Ali, Adnan Duton, Pak Kosim, Samros. Serta anak-anak Pinky Winky: Umi, Eny, Rhey. Dan Mas Fikri, serta Kadang-Kadang PSHT Komisariat UGM, Komisariat UIN, Cabang Sleman, Ranting Kepohbaru Cabang Bojonegoro, atas segala Supportnya.
8. Pengurus DPC. Partai Persatuan Pembangunan Cabang Bojonegoro, Pimpinan Anak Cabang Partai Persatuan Pembangunan Kecamatan Kepohbaru
9. Pengurus Koperasi Peternak ROJO KOYO: Hendri, YS. Hari, Kutut. Supardi, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penulisan ini, semoga amal kebajikan tersebut mendapat imbalan yang sepadan dari Allah SWT.

Akhir kata, semoga tulisan ini dapat memberikan pengalaman dan tambahan pengetahuan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran membangun dari pembaca sangat penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya.

Alhamdulillah Rabbil A-lamin

Jogjakarta, 15 Maret 2006

Penulis

ABSTRAKSI

Skripsi ini membahas tentang persoalan agama dan politik, masalah klasik bukan? Sebuah masalah yang sebenarnya banyak dikaji. Lebih spesifik, obyek kajian skripsi ini adalah Partai Persatuan Pembangunan. Partai yang menurut penyusun mempunyai konsistensi dalam mempertahankan Islam (agama) sebagai platform politiknya. Pemilihan obyek kajian ini merupakan satu dari sekian pembeda dari pembahasan agama (Islam) dan politik sebelumnya.

Pemilihan judul tersebut di dasarkan atas beberapa argumen; Partai Persatuan Pembangunan merupakan salah satu partai tertua dalam kancah perpolitikan bangsa ini, pembahasan tentang relasi agama dan politik dalam perspektif Partai Persatuan Pembangunan belum ada yang mengkaji, hingga dipublikasi tulisan atau penulisan ulang dapat dihindari. Terjaminlah orisinalitas kajian ini.

Ada dua masalah pokok rumusan masalah dalam penelitian ini; pemikiran Partai Persatuan Pembangunan tentang hubungan agama dan politik serta implikasinya terhadap pandangan dan sikap atau kebijakan politik. Untuk memperjelas, pada rumusan masalah pertama dikaji tentang pemikiran Partai Persatuan Pembangunan yang menjadi dasar artikulasi politiknya. Pada rumusan yang kedua, diudar berbagai implikasi dari pandangan yang mengambil tiga pemikiran tentang persoalan politik yakni; negara, demokrasi dan nasionalisme dan kebijakan politik dengan mengambil sampel kasus pada persoalan Piagam Jakarta.

Dengan pendekatan interpretatif, penyusun memperoleh jawaban bahwa berangkat dari sebuah keyakinan akan universalitas agama (Islam) bagi Partai Persatuan Pembangunan agama dan politik tidak boleh dipisahkan dalam pengertian yang sangat formal. Artinya, agama tampil dalam setiap lini kehidupan termasuk politik. Pandangan universalitas agama yang menjadi dasar artikulasi politik ini, tidak hanya sebuah keyakinan akan adanya aturan agama dalam ranah privat maupun publik, lebih dari itu agama diyakini sebagai satu-satunya nilai kebenaran yang eksklusif dengan tuntutan penegakan nilai itu dengan tuntas di segala lini kehidupan.

Dengan pemahaman tersebut Partai Persatuan Pembangunan menolak pemisahan fungsi agama dan politik sebagaimana disuarakan oleh kaum sekularis. Politik dimaknai sebagai bagian dakwah yang bertujuan mengubah masyarakat atau negara menjadi lebih baik.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Nota Dinas	ii
Halaman Motto.....	iv
Halaman Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Abstraksi.....	viii
Daftar Isi.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan kegunaan.....	8
D. Metodologi Penelitian	8
E. Telaah Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II. SEJARAH DAN PERKEMBANGAN PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN	
A. Fusi Partai Islam.....	13
B. Enam prinsip perjuangan Partai Persatuan Pembangunan ...	18
C. Lima Khidmad Partai Persatuan Pembangunan	22
D. Cita-Cita dan Visi Politik Partai Persatuan Pembangunan...	23

**BAB III. PANDANGAN PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN
TENTANG RELASI AGAMA DAN POLITIK SERTA
IMPLIKASI SIKAP DAN KEBIJAKAN PARTAI**

A. Pandangan Partai Persatuan Pembangunan Tentang

Relasi Agama dan Politik.....	28
1. Agama dan Politik.....	28
a. Islam dan Demokrasi.....	35
b. Islam dan Negara.....	40
c. Islam dan Nasionalisme.....	42
2. Islam dan Partai Politik di Indonesia.....	46

B. Implikasi Sikap Partai

1. Islam dan Negara.....	54
2. Islam dan Demokrasi.....	55
3. Islam dan Nasionalisme.....	58

C. Implikasi Kebijakan Partai

1. Kebijakan Politik Partai Persatuan Pembangunan Terhadap Piagam Jakarta.....	59
---	----

**BAB IV. ANALISIS TERHADAP PERJUANGAN PARTAI
PERSATUAN PEMBANGUNAN**

A. Partai Persatuan Pembangunan Menuju Parti Modern..... 63

B. Partai Persatuan Pembangunan Mewujudkan Islam

Rahmatan Lil Alamin.....	65
--------------------------	----

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....67

B. Saran-Saran68

DAFTAR PUSTAKA..... 69



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Agama, menurut A.Radcliffe Brown merupakan ekspresi dari suatu bentuk ketergantungan pada kekuatan di luar diri kita sendiri, yaitu kekuatan spiritual atau moral. Menurut E. B. Taylor definisi paling minimum tentang agama adalah sebagai kepercayaan adanya wujud-wujud spiritual, sementara menurut Supardi Suparlan, agama dipandang sebagai sistem keyakinan yang dianut dan tindakan-tindakan yang diwujudkan suatu kelompok atau masyarakat dalam menginterpretasikan dan memberi respon terhadap apa saja yang dirasakan dan diyakini sebagai suatu yang gaib dan suci.¹

Perubahan radikal dalam memandang agama terjadi setelah adanya pencerahan di Eropa Barat dan ketika pemikiran rasional menjadi asas kehidupan intelektual, kaum cendekiawan Barat memandang bahwa harus ada pemisahan tegas antara agama dan negara.² Kaum intelektual Barat menganggap bahwa agama hanyalah dipandang sebagai sebuah perkumpulan atau organisasi swasta yang diperlakukan sama di hadapan negara. Adapun negara menurut mereka adalah untuk menjamin keamanan dan keadilan bagi semua golongan.³

¹ Supardi Suparlan, "kata pengantar" dalam Roland Roberson (Ed), *Agama Dalam Analisa Dan Interpretasi Sosiolog* (Jakarta: Rajawali Press,1998), hlm. V-VI.

² Lihat, Sayidiman Suryohadiprojo, "Tempat Agama Modern Dalam Negara Modern" dalam *Politik Demi Tuhan : Nasionalisme Religious di Indonesia* (Bandung: Pustaka Hidayah,1999), hlm. 75.

³ Franz Magnis Suseno, *Etika Politik : Prinsip-Prinsip Moral dasar Kenegaraan Modern* (Jakarta: Gramedia,1994), hlm. 356.

Pemikiran tersebut juga dilatarbelakangi oleh persepsi mereka tentang agama. Agama mereka pahami sebagai urusan privat yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan tidak mempunyai kaitan dengan sisi sosial manusia. Dalam *The Sosial Science Encyclopedia* misalnya, disebutkan bahwa agama sama dengan ritual.⁴

Definisi agama menurut para cendekiawan Barat hanyalah merupakan hubungan vertikal antara manusia dengan Tuhannya, akibatnya diskursus agama dan politik di Barat kurang mendapat perhatian karena mereka beranggapan bahwa posisi antara agama dan negara sudah jelas, dari sinilah kemudian muncul teori sekuler dalam memandang agama.

Islam mempunyai karakteristik yang berbeda dengan agama lain ketika berbicara masalah politik. Agama yang berasal dari bahasa sansekerta yang berarti "tidak kacau", dalam kamus barat hanya berarti hubungan vertikal manusia dengan Tuhan dan tidak berhubungan dengan aspek kehidupan manusia, inilah yang kemudian melahirkan negara sekuler. Berbeda dengan itu Islam diyakini oleh pemeluknya sebagai agama holistik. Islam adalah totalitas padu yang menawarkan pemecahan semua masalah kehidupan. Pandangan ini meyakini bahwa Islam hadir di mana-mana, sebuah pandangan yang mengakui kehadiran Islam yang selalu memberikan panduan moral yang benar bagi segala tindakan manusia.⁵ Islam merupakan ajaran yang mengatur hubungan antara manusia

⁴ Abdul Aziz Thaba, "Islam dan Negara" dalam Adam Kuper dan Jessica Kuper (ed), *The Sosial Science Encyclopedy*, (London, Boston, and Henley: Routledge dan Kegan Paul, 1985), hlm. 689-700.

⁵ Hamid Basyaib (ed), *Mengapa Partai Islam Kalah?*, (Jakarta: ALVABET, 1999), hlm. iii.

dengan Tuhan, manusia dengan sesama serta manusia dengan lingkungan sekitarnya.⁶

Di dalam agama Islam ada ajaran yang mengatakan bahwa Islam adalah *Rahmatan lil A-lamin*. Ini berarti bahwa Islam adalah rahmat bagi seluruh alam. Derivasi ajaran ini menimbulkan keyakinan bahwa Islam adalah seperangkat ajaran yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, baik masalah politik, ekonomi, budaya dan lain sebagainya.

Namun pada tingkatan praksis, bagaimana sifat holistik Islam tersebut harus diaplikasikan, umat Islam tidak memiliki satu pemahaman yang sama. Ada kecenderungan umat Islam untuk memahami sifat holistik Islam secara organik, artinya hubungan Islam dengan aspek kehidupan harus dalam bentuk yang legal dan formal, ada juga yang melihat totalitas Islam tersebut dalam dimensinya yang lebih substantif.

Kecenderungan pemahaman yang berbeda membawa implikasi lebih lanjut pada berbedanya pandangan dan sikap politik umat Islam. Kecenderungan pemahaman ajaran Islam secara formal akan menampilkan sikap politik yang eksklusif dan terkesan ideologis. Akibatnya mereka lebih mengedepankan dan memperjuangkan tampilan Islam secara legal-formal dalam kehidupan politik dan negara.

Berbeda dengan pandangan di atas, golongan Islam yang lebih mengedepankan substansi dan lebih mementingkan isi dari pada bentuk, berpandangan bahwa negara maupun sistem politik hanyalah alat untuk menuju

⁶ Ahmad Atho' Lukman Hakim, "Islam, Politik dan Demokrasi di Indonesia", Dimuat dalam *Jurnal Isip* Vol. 2 No. 15, edisi Desember 2000- Januari 2001. hlm. 6.

suatu yang lebih substansial yaitu mewujudkan tatanan negara yang menjamin prinsip-prinsip dasar hakiki yakni, keadilan, kebebasan, kesetaraan derajat dan persaudaraan, tanpa mempertimbangkan bentuk suatu negara. Islam diyakini tidak memiliki ajaran tentang sistem negara. Islam tidak pernah menyebutkan soal negara ideal. Tetapi Islam menjadi besar dikarenakan lebih menampilkan wajah moral dari pada politik. Atau dengan kata lain, Islam mengutamakan politik sebagai moralitas, bukan sebagai intuisi.⁷

Dalam wacana politik Islam, ada beberapa tokoh muslim yang mempunyai pandangan tentang hubungan antara agama dan politik. Di antara tokoh tersebut antara lain adalah Al-Maududi,⁸ yang memandang bahwa agama tidak bisa dipisahkan dengan politik. Pertama, agama merupakan sarana yang tepat untuk mengatur kehidupan, kedua dalam agama manusia mempercayai adanya Tuhan sebagai pemegang kedaulatan tertinggi. Ketiga, agama tidak mengenal batas baik geografis ataupun kebangsaan.⁹

Oleh karena itu, menurut Al-Maududi syariat tidak mengenal adanya pemisahan agama dan politik atau agama dan negara. Syariat adalah skema kehidupan yang sempurna dan meliputi seluruh tatanan kemasyarakatan, Al-Maududi juga berpendapat negara harus di dasarkan pada tiga prinsip dasar yaitu, ia harus mengakui kedaulatan Tuhan, mengakui otoritas Nabi Muhammad sebagai wakil Tuhan, dan menerapkan musyawarah. Jadi menurut Al-Maududi negara

⁷ Abdurrahman Wahid, "Islam Sebagai Moral Bukan Instuisi", dalam *Jurnal Prisma* No. 2-1995, hlm. 67.

⁸ Lahir di India 25 September 1902, dan meninggal 25 September 1979. Bernama lengkap Abu Al-A'la Al-Maududi, adalah pendiri jamaah Islami yang menuntut dibentuknya Negara Islam di Pakistan dengan konstitusi dan sistem hukum Islam.

⁹ Lihat Munawir Sadzali, *Islam dan Tata Negara: Ajaran, Sejarah dan Pemikiran* (Jakarta: UI Press, 1993), hlm. 166.

berfungsi sebagai kendaraan politik untuk menjalankan hukum-hukum Tuhan, negara harus tunduk pada aturan-aturan Tuhan yang telah tercantum dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist.¹⁰

Tokoh muslim lainnya, Al-Mawardi¹¹ memandang hubungan antara agama dan negara bersifat simbiotik, yaitu hubungan timbal balik dan saling memerlukan. Negara ditempatkan sebagai sarana penunjang perkembangan agama, dan agama di posisikan sebagai pembimbing etika dan moral suatu negara. Menurut Al-Mawardi, kepemimpinan negara merupakan instrument untuk meneruskan misi kenabian yakni memelihara agama dan mengatur dunia. Pemelihara agama dan pengatur dunia merupakan dua aktifitas berbeda namun berhubungan secara simbiotik.

Agama dan politik merupakan dua aspek yang fundamental dalam kehidupan manusia, hubungan antara agama dan politik selalu menarik untuk dikaji, karena keduanya sama-sama memainkan peran penting dalam kehidupan manusia. Politik selalu mempengaruhi agama sekurang atau sebanyak agama mempengaruhi politik, dan usaha untuk memahami keduanya secara terpisah cenderung untuk mengaburkan persoalan, dan bukan memperjelasnya.¹²

Relasi agama, politik dan negara menarik untuk dikaji karena setidaknya ada alasan bahwa ketiga entitas ini sama-sama memiliki "pengikut" dan kepentingan masing-masing. Agama dianggap sebagai entitas yang memiliki nilai

¹⁰ *Ibid.* hlm. 167.

¹¹ Bernama lengkap Abu Hasan Ali bin Habib Al-Mawardi Al-Bisri (354 H-450 H). Beliau pemikir Islam ternama, karya-karya dibidang politik antara lain, *Al-Ahkam As-Sultunyah* (peraturan-peraturan pemerintah) dan *Qowaainin Al-Wuzaroh, Siyasah Al-Malik* (ketentuan-ketentuan kewaziran, politik Raja)

¹² Max. L. Stackhouse, *Politic and Religion*. (New York: University of Chicago Press.1996), hlm. 83.

sakral, karena itu memang seringkali diagungkan, diunggulkan untuk menjadi semacam “petuah” sakti bagi para pengikutnya, Sakralisasi agama amat berperan dalam membangun sebuah masyarakat yang percaya pada dimensi transenden ke-Ilahian.

Sementara itu, politik semacam kekuatan pemaksa yang sangat berpengaruh dalam aktifitas kenegaraan. Dengan politik orang dapat mengatur orang lain. Sedang negara dengan model dan caranya sendiri mempunyai kekuatan yang cukup dahsyat dalam mengatur masyarakatnya sebagai dasar legitimasi kekuasaan politik yang dimiliki.

Dinamika perbincangan agama dan politik juga melanda partai-partai di Indonesia. Sejak dilengserkannya Soeharto, gema reformasi dan aroma kebebasan merebak dalam masyarakat. Tuntutan perubahan di segala bidang kehidupan didesakkan demi masa depan Indonesia yang lebih baik. Pada masa reformasi ini kembali banyak muncul partai-partai politik sebagaimana di tahun 1955.

Partai-partai yang muncul pada saat itu di antaranya dengan membawa agama sebagai asas politiknya, seperti PPP, Partai Keadilan Sejahtera, Partai Bulan Bintang dan lain-lain. Dalam skripsi ini berikut akan difokuskan dalam membahas pandangan dan sikap politik Partai Persatuan Pembangunan (PPP) terutama dalam pandangannya mengenai relasi agama dan politik.

Partai ini merupakan salah satu partai tertua dan merupakan partai yang menggunakan agama (Islam) sebagai platform politiknya. Yang menarik dari partai ini adalah konsistensinya dalam mempertahankan warna agamis dalam setiap langkah dan perjuangannya, walaupun sejarah mencatat partai ini pernah

tidak menggunakan agama sebagai dasarnya dikarenakan adanya konfigurasi dari politik Orde Baru yang ditandai dengan penyederhanaan partai politik serta penggunaan asas tunggal yaitu Pancasila.¹³

Konsistensi partai ini dalam menggunakan agama sebagai ideologi politik terlihat ketika reformasi memberi peluang yang besar setelah Orde Baru merestrukturisasi politik yang berarti menjauhkan agama sebagai ideologi serta menjauhkan partai politik dari sentimen agama.¹⁴ Walhasil inilah yang menarik bagi penulis untuk menelusuri sikap dan pandangan Partai Persatuan Pembangunan tentang hubungan agama dan politik serta konsistensinya dalam mempertahankan agama sebagai basis ideologisnya.

B. RUMUSAN MASALAH

Skripsi ini akan difokuskan dalam membicarakan pada pandangan dan sikap politik Partai Persatuan Pembangunan, oleh karena itu pertanyaan yang diajukan sebagai rumusan masalah dalam skripsi ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana pandangan Partai Persatuan Pembangunan tentang relasi agama dan politik ?
- b. Apa implikasinya terhadap sikap dan kebijakan Partai Persatuan Pembangunan ?

¹³ Lihat Kacung Marijan, *Quo Vadis NU*, (Jakarta: Erlangga, 1992), hlm. 99.

¹⁴ Riswandha Imawan, "Peran Organisasi Massa dan Organisasi Politik" dalam *Prisma*, 4 April 1992, hlm. 37.

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN

1. Tujuan

Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah:

- a. Menjelaskan pandangan dan sikap Partai Persatuan Pembangunan mengenai relasi agama dan politik.
- b. Menjelaskan implikasinya terhadap sikap dan kebijakan politik Partai Parsatuan Pembangunan

2. Kegunaan

Kegunaan dari penyusunan skripsi ini antara lain :

- a. Untuk memperkaya khasanah pengkajian pemikiran politik Islam di Indonesia.
- b. Secara akademis, penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan kelulusan sebagai sarjana Strata Satu dalam bidang Theologi Islam.

D. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan berkaitan dengan skripsi ini adalah penelitian pustaka (*Library Research*). Maka dari itu, teknik yang digunakan adalah pengumpulan data literatur, yaitu penggalan bahan-bahan pustaka yang koheren dengan obyek pembahasan.

2. Sifat penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif, yakni penelitian ini ditekankan untuk memberikan gambaran yang sebenarnya dari objek yang diteliti. Hanya saja untuk memberi manfaat yang lebih luas, kerap kali di samping mengungkapkan fakta sebagaimana adanya juga dilakukan pemberian interpretasi yang memadai.¹⁵

3. Analisis data.

Data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan instrument deduksi dan induksi. Deduksi adalah proses penarikan kesimpulan yang bersifat individual dari pernyataan-pernyataan yang bersifat umum.¹⁶ Sedangkan induksi adalah cara pengambilan keputusan dimana kita menarik kesimpulan yang bersifat umum dari kasus-kasus individual.¹⁷

4. Pendekatan.

Selanjutnya penyusun menggunakan pendekatan sejarah pemikiran. Sejarah pemikiran sebagaimana diterangkan oleh Crane Branton adalah untuk mencari kembali dan meneliti hubungan antara ide demikian pada satu pihak dan ide pada pihak yang lain "Kecenderungan" (*Drives*) dan "Kepentingan" (*Interest*) serta faktor-faktor non-intelektual pada umumnya dalam sosiologi perorangan dan masyarakat.¹⁸

¹⁵ Fuad Zein, *Identifikasi Masalah dan Perumusan Masalah*, makalah materi kuliah.

¹⁶ Jujun S. Suriasumantri "Tentang Hakekat Ilmu: sebuah pengantar redaksi" dalam Jujun S. Suriasumantri (Penyunting), *Ilmu Dalam Perspektif: Sebuah Kumpulan Tentang Hakekat Ilmu* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1997), hlm. 21.

¹⁷ *Ibid*

¹⁸ Crane Branton, "Sejarah Intelektual", dalam Taufiq Abdullah dan Abdurrahman Surjontiharjo (Redaksi) *Ilmu Sejarah dan Historiografis, Arah dan Perspektif* (Jakarta: Gramedia, 1995), hlm. 201.

E. TELAHAH PUSTAKA

Telaah pustaka ini dilakukan untuk melihat sampai sejauh mana masalah ini pernah ditulis orang lain, kemudian akan ditelaah apa yang ditulis, bagaimana pendekatan dan metodologinya, apakah ada persamaan atau perbedaan. Terakhir, dengan telaah pustaka ini penulis dapat menghindari penulisan yang sama. Ada beberapa karya tulis baik berupa buku, skripsi, disertasi yang membahas tentang agama dan politik, diantaranya:

Bahtiar Effendi dalam, *Islam dan Negara: Transformasi Pemikiran dan Praktek Politik Islam di Indonesia*, yang membahas tentang persoalan perkembangan dan pergeseran pemikiran Islam politik di Indonesia. Dalam penelitian ini, Bahtiar Efendi melacak akar dan memetakan pemikiran Islam politik di Indonesia. Penelitian ini lebih bersifat fenomenologis dan hanya memandang politik Islam secara umum. Tulisan yang juga merupakan Disertasi di Universitas Ohio, AS ini lebih menitikberatkan pada pembentukan hubungan harmonis antara Islam secara teoritis paradigmatic dengan praktek politik Islam Indonesia.

Faisal Ismail dalam bukunya *Ideologi Hegemoni dan Otoritas Agama: Wacana Ketegangan Kreatif Islam dan Pancasila*, lebih menitikberatkan respon umat Islam ketika menerima asas tunggal (Pancasila). Dalam karyanya ini, Faisal Ismail menggunakan pendekatan historis dalam melihat perkembangan politik yang menandai respon umat Islam terhadap Pancasila sebagai ideologi falsafah negara.

Kemudian M. Syafii Maarif dalam bukunya *Islam dan Masalah Kenegaraan: Studi Tentang Percaturan Dalam Konstituante*, memfokuskan pembahasan mengenai peran dan persoalan umat Islam seputar sidang konstituante. Dalam tulisan ini, Maarif membatasi ruang lingkup pada perdebatan antara nasionalis-muslim dan nasionalis-sekuler tentang apakah Islam atau Pancasila yang akan digunakan sebagai dasar negara.

Abdul Aziz Thaba, *Islam dan Negara dalam Politik Orde Baru*, mengkhususkan pembahasan dari dinamika hubungan dan sikap negara dengan Islam pada masa Orde Baru. Dari tulisan ini tentu berbeda dengan skripsi ini, karena di dalam tulisan skripsi ini lebih menitikberatkan pada pandangan Partai Politik tentang relasi agama dan politik yang tentu di dalamnya juga membicarakan persoalan agama dan negara.

Penelitian lain dilakukan oleh Nurlailah S.Th.1, "Islam dan Demokrasi, Studi Lapangan di Partai Keadilan Sejahtera Jogjakarta Pada Masa 1998-2004" untuk meraih gelar kesarjanaan, melakukan penelitian seputar politik Islam dan demokrasi, penelitian ini difokuskan pada Partai Keadilan Sejahtera dan dikhususkan pada DPW.D.I.Yogyakarta pada masa 1998-2004.

Disertasi Susan Selden Purdy, "Legitimation Of Power and Authority in A Pluralistic State: Pancasila and Civil Religion in Indonesia", mengemukakan tentang legitimasi agama dalam rangka mempertahankan kekuasaan, tulisan ini lebih terfokus pada masa pemerintahan sebelum reformasi.

Jika dibandingkan dengan kajian-kajian di atas, dengan kajian pada skripsi ini sangat jauh berbeda. Skripsi ini mengkaji tentang pemikiran PPP terhadap relasi agama dan politik yang dalam karya lain tidak ditemukan.

Dari tinjauan pustaka ini jika ditarik kesimpulan dengan melihat buku-buku dan tulisan lain, penulis belum melihat adanya pembahasan khusus mengenai pemikiran PPP tentang relasi agama dan politik. Penulis mengambil obyek ini untuk diteliti secara khusus, merupakan sesuatu yang penekanannya berbeda, baru dan belum pernah diteliti. Jadi penelitian ini mempunyai spesifikasi tersendiri. Kiranya penelitian yang dilakukan ini dapat menunjukkan sesuatu yang baru serta mengisi kekurangan-kekurangan tersebut.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab I berisi Pendahuluan. Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, metodologi penelitian, telaah pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II. Bab ini membahas tentang sejarah dan perkembangan Partai Persatuan Pembangunan.

Bab III. Pada bab ini akan dipaparkan pandangan Partai Persatuan Pembangunan tentang relasi agama dan politik serta implikasinya terhadap sikap dan kebijakan politik partai.

Bab IV. Bab ini berisi analisa tentang gerakan Partai Persatuan Pembangunan dalam mempertahankan agama sebagai asas politiknya.

Bab V. adalah merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, Partai Persatuan Pembangunan memandang tidak ada pemisahan antara agama dan politik. Agama (Islam) diyakini mempunyai watak integral yang mengatur semua aspek kehidupan di bumi, termasuk politik. kemudian politik dimaknai sebagai bentuk lain dari aktifitas dakwah untuk menegakkan aturan Allah di bumi.

Pandangan seperti itu mempunyai implikasi konseptual dari gagasan itu dalam memandang persoalan relasi agama dan negara, demokrasi, dan nasionalisme serta implikasi kebijakan politik sebagaimana berikut:

- a) Relasi agama dan negara bersifat integralistik. Negara dimaknai sebagai medan makna nilai yang harus direbut untuk mendidik masyarakat demi tegaknya nilai-nilai Islam.
- b) Relasi agama dan demokrasi bersifat korektif. Artinya demokrasi tidak selamanya sesuai dengan Islam. Konsep yang mendasari itu adalah doktrin yang memandang Tuhan adalah pemegang segala otoritas dan kuasa.
- c) Nasionalisme dalam pandangan Partai Persatuan pembangunan adalah nasionalisme yang menempatkan Islam sebagai pengarah cita-cita.

Dari pandangan-pandangan tersebut berimplikasi terhadap sikap politik partai.

B. SARAN-SARAN

Dari penelitian ini penyusun memberikan rekomendasi saran:

1. Perlunya satu kajian yang komprehensif tentang persoalan agama dan politik agar ditemukan satu formulasi hubungan yang benar-benar simbiotik mutualis dengan tidak mengorbankan ke-Islaman dan ke-Indonesiaan.
2. Perlunya ditindak lanjuti satu eksplorasi yang mendalam tentang sumbangan agama dalam konteks berbangsa dan bernegara.

Wallahu A'lam Bissowab



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Maskuri, "Islam and Nation State", Makalah disampaikan dalam seminar Internasional tentang Islam dan Humanisme, diselenggarakan oleh IAIN Walisongo Semarang, tanggal 6-8 Oktober 2000 di Semarang
- Abdullah, Taufik, dan Abdurrahman Surjomihardjo, *Ilmu Sejarah dan Historiografi, Arah dan Perspektif*, Jakarta: Penerbit Gramedia, 1995
- Anam, Choirul, *Pertumbuhan dan Perkembangan NU*, Solo: Penerbit Jatayu, 1985
- Anshari, Endang Saifuddin, *Piagam Jakarta 25 Juni 1945 dan Sejarah Konsensus Nasional Antara Nasionalis Islam dan Nasionalis Sekuler Tentang Dasar Republik Indonesia 1945-1959*, Jakarta: Penerbit Rajawali, 1985
- Anshari, Isa, *Islam dan Nasionalisme*, Bandung: Penerbit Pustaka Jihad, tanpa tahun terbit
- Apter, David E., *Pengantar Analisa Politik*, Jakarta: Penerbit LP3ES, 1985
- Basyaib, Hamid, (ed), *Mengapa Partai Islam Kalah?*, Jakarta: Penerbit ALVABET, 1999.
- Budiardjo, Miriam, *Partai dan Partai Politik*, Jakarta: Penerbit Gramedi, 1981
- Budiman, Arief, *Teori Negara: Negara, Kekuasaan dan Ideologi*, Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 1997
- Carvalo, Bosco dan Dasrizal, *Aspirasi Umat Islam Indonesia*, (Jakarta: Penerbit LEPPENAS, 1983
- Dahl, Robert A., *Demokrasi dan Para Pengkritiknya*, Jakarta: Penerbit Yayasan Obor, 1992
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: Penerbit Surya Cipta Aksara, 1993
- Dewan Pimpinan Pusat PPP., *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PPP*, Jakarta: Sekretariat DPP. PPP., 2003
- Effendy, Bachtiar, *Islam dan Negara: Transformasi Pemikiran dan Praktik Politik Islam di Indonesia*, Jakarta: Penerbit Paramadina, 1998

- Fakih, Mansur dkk, *Panduan Pendidikan Politik Untuk Rakyat*, Yogyakarta: Penerbit Insist, 1999
- Hakim, Ahmad Atho' Lukman, "Islam, Politik dan Demokrasi di Indonesia", *Jurnal Isip* Vol. 2 No. 15, 2000- Januari 2001.
- _____, "Doktrin al-Hakimiyyah: Akar Kekerasan Fundamentalisme Islam", *makalah* disampaikan dalam diskusi terbatas PW IPNU-IPPNU DIY, 30 November 2002 di gedung GMNU Sudagaran Jogjakarta
- Haricahyono, Cheppy, *Ilmu Politik dan Perspektifnya*, Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana, 1986
- Haris, Syamsudin, "PPP: Dari Ancol ke DPR", dalam *Pelita*, 11 Oktober 1986
- Hasyim, Maskur, "Mengapa Kita Berpolitik?" *Leaflet* yang diterbitkan DPW PPP Jawa Timur 2001
- Hatta, M., "Serba-serbi Pancasila: Perkembangan Faham Pancasila", majalah *Mawas Diri* tahun 1980
- Hidayat, Komaruddin, *Tragedi Raja Midas: Moralitas Agama dan Krisis Modernisme*, Jakarta: Penerbit Paramadina, 1998
- Hikam, M. A. S., "Negara, Masyarakat Sipil dan Gerakan Keagamaan dalam Politik Indonesia", *Jurnal Prisma*, 3 Maret 1991
- Imawan, Riswandha, "Peran Organisasi Massa dan Organisasi Politik" dalam *Jurnal Prisma*, 4 April 1992
- Isma'il, Faisal, *Ideologi Hegemoni dan Otoritas Agama: Wacana Ketegangan Kreatif Islam dan Pancasila*, Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana, 1999
- Liddle, R. William, "Indonesia 1997: The New Order's Second Parliamentary Election" *Asian Survey*, Volume 18 No.2 Februari 1978
- Kuper, Adam dan Jessica Kuper (ed), *The Sosial Sciance Encyclopedy*, London, Boston, and Henley: Routledge dan Kegan Paul, 1985
- Madjid, Nurcholish, *Islam Kemodernan dan Keindonesiaan*, Bandung: Penerbit Mizan, 1998
- Marijan, Kacung, *Quo Vadis NU*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 1992
- Mas'oe'd, Mochtar, "Restrukturisasi Masyarakat Oleh Pemerintah Orde Baru", *Jurnal Prisma*. Nomer 7, 1989

- Mortimer, Edward, *Faith and Power; The Policies of Islam*, New York: Rondon House, 1982
- Mujani, Saiful, "Islam, Kultur Politik dan Demokrasi", *Demokrasi dan HAM*, vol.1 Mei-Agustus, 2000
- Al- Nahwi, Adnan Ali Ridha, *al-Syura la al-Dimuqratiyyah*, Kairo: Dar al-Sahwa, 1985
- Natsir, Muhammad, *Ikhtaru Ihda al-Sabilaini: Al-Din Au La Diniyyati*, Ttp: Mansyurati al-asri al-hadist, 1972
- Nakamura, Mitsuo, *Agama dan Perubahan Politik: Tradisionalisme, Radikalisme NU di Indonesia*, Surakarta: Penerbit Hapsara, 1982
- Noer, Deliar, *Ideologi, Politik dan Pembangunan*, Jakarta: Penerbit Yayasan Perkhidmatan, 1983
- _____, *Gerakan Modern Islam Di Indonesia 1900-1942*, Jakarta: Penerbit LP3ES, 1995
- Notosoetardjo, H. A., *Dokumentasi Pancasila Berdasarkan Ajaran Bung Karno*, Jakarta: Penerbit Endang, 1965)
- Roberson, Roland, (Ed), *Agama Dalam Analisa Dan Interpretasi Sosiolog* Jakarta: Penerbit Rajawali Press, 1998
- Sjadzali, Munawir, *Islam dan Tata Negara: Ajaran, Sejarah dan Pemikiran*, Jakarta: Penerbit UI Press, 1993
- Soefihara, Endin AJ, *Jati Diri Partai Persatuan Pembangunan*, Jakarta: Penerbit DPP PPP, 1999
- _____, *PPP dan Cita-Cita Politik*, Jakarta: Lajnah Pemenagan Pemilu DPP PPP, 2003
- Soekarno, *Dibawah Bendera Revolusi*, Jakarta: Panitia Penerbit Di Bawah Bendera Revolusi, 1964
- Stackhouse, Max. L., *Politic and Religion*. New York: University of Chicago Press. 1996
- Sudiarja, A., "Indonesia: Negara Sudah Lahir, Bangsa Belum Terbentuk?", *Jurnal BASIS*, No.03-04, Tahun ke 50, Maret-April 2001

- Suriasumantri, Jujun. S., *Ilmu Dalam Perspektif: Sebuah Kumpulan Tentang Hakekat Ilmu*, Jakarta: Penerbit Yayasan Obor Indonesia, 1997
- Suryohadiprojo, Sayidiman, *Politik Demi Tuhan : Nasionalisme Religius di Indonesia* Bandung: Penerbit Pustaka Hidayah, 1999
- Suseno, Franz Magnis, *Etika Politik : Prinsip-Prinsip Moral dasar Kenegaraan Modern*, Jakarta: Penerbit Gramedia, 1994
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Penerbit Balai Pustaka, 1994
- Tjokrowinoto, Moeljarto, *Politik Pembangunan, Sebuah Analisa, Konsep dan Strategi*, Yogyakarta: Penerbit PT Tiara Wacana, 1987
- Thaba, Abdul Aziz, *Islam dan Negara dalam Politik Orde Baru*, Jakarta: Penerbit Gema Insani Press, 1996
- Wahid, Abdurrahman, "Islam Sebagai Moral Bukan Instuisi", *Jurnal Prisma* No. 2-1995
- Yusuf, Ramli H.M., (ed) dalam, *Aisah Amini Dedikasi Tanpa Batas*, Jakarta: Penerbit LASPI, 2002
- Zein, Fuad, "Identifikasi Masalah dan Perumusan Masalah", *makalah materi kuliah*.



CURRICULUM VITAE

Nama : Choirul Anam
Tempat, tanggal lahir : Bojonegoro, 04 Mei 1980
Alamat asal : Desa Brangkal RT. 17/03 Kecamatan Kepohbaru
Kabupaten Bojonegoro
Nama Ayah : M. Syafi'i
Nama Ibu : Kasmi
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat jogja : Asrama Al-Fajar, Gatén, CC, Depok, Sleman

Pendidikan:

1. MI Tarbiyatussibyan Brangkal, lulus 1992
2. MTs Darul Ulum, Pasinan Baureno, Bojonegoro, lulus tahun 1995
3. MA Salafiah Safi'iyah Seblak Jombang, lulus tahun 1998
4. Masuk Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga tahun 1998